

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MUSIK
UNTUK MENGENALKAN HURUF DAN ANGKA
PADA ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK BERMAIN AL-AZKIA IAIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**RISDIANTO HERMAWAN
NIM. 1423311030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN BERBASIS MUSIK
UNTUK MENGENALKAN HURUF DAN ANGKA
PADA ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK BERMAIN AL-AZKIA IAIN PURWOKERTO**

RISDIANTO HERMAWAN

NIM. 1423311030

ABSTRAK

Pada dasarnya anak usia dini memiliki kemampuan yang sangat luar biasa, terutama dalam proses perkembangannya. Dari sini perlu adanya optimalisasi perkembangan anak secara tepat, tidak dengan membebani atau pun memaksa anak. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pembaga pendidikan anak usia dini adalah melalui model pembelajaran berbasis musik. Selain tidak membebani anak dalam belajar juga anak akan merasa senang selama proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkie IAIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto utara, Kabupaten Banyumas.

Penelitian dengan judul *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Musik Untuk Mengenalkan Huruf dan angka pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al Azkie IAIN Purwokerto* ini secara metodologis dekat dengan penelitian pengembangan atau yang biasa disebut *Research and Development/R&D*.

Hasil pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkie merupakan wujud yang dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan anak didik dalam mengenal huruf dan angka. Penelitian ini juga menghasilkan produk berupa musik yang dapat diterapkan untuk memberikan materi untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak. Anak didik cenderung lebih dapat memahami atau mengenal huruf dan angka dengan menggunakan musik sehingga kemampuan dan pemahaman anak berkembang lebih optimal.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Musik, Membaca dan Berhitung.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan signifikansi Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Anak Usia Dini	13
1. Model PAKEM	15
2. Model Kooperatif	15
3. Model Pembelajaran <i>Multiple Intelegensi</i>	16
B. Model Pembelajaran Berbasis Musik.....	17

1. Musik Anak Usia Dini	20
2. Bernyanyi Pada Anak Usia Dini	22
3. Bermain, Bernyanyi, dan Berkegiatan	24
C. Membaca dan Berhitung Anak Usia Dini	24
1. Membaca untuk Anak Usia Dini.....	25
2. Berhitung untuk Anak Usia Dini	28
3. Membaca dan Berhitung Anak Usia Dini	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Objek Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kelompok Bermain Al-Azkie IAIN Purwokerto	45
1. Sejarah dan Latar Belakang	45
2. Visi Misi Kelompok Bermain Al-Azkie	46
3. Tujuan Kelompok Bermain Al-Azkie.....	47
4. Tujuan Kelompok Bermain Al-Azkie.....	47
5. Identitas Lembaga	47
B. Penyajian dan Analisis Data.....	49

1. Hasil Analisis Kebutuhan Model Pembelajaran Berbasis Musik untuk Mengenalkan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto.....	49
a. Hasil Analisis Kebutuhan Anak Didik Terhadap Model Pembelajaran Berbasis Musik untuk Mengenalkan <i>Huruf dan Angka</i> pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto.	49
b. Hasil Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Model Pembelajaran Berbasis Musik untuk Mengenalkan <i>Huruf dan Angka</i> pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto	58
2. Pengembangan Prototype Model Pembelajaran Berbasis Musik Untuk Mengenalkan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini	64
a. Penyusunan Prototype Model Pembelajaran Berbasis Musik untuk Mengenalkan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini	64
b. Hasil Desain Model Pembelajaran Berbasis Musik Untuk Mengenalkan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini..	65

c. Analisis Kriteria Model Pembelajaran Berbasis Musik Untuk Mengenalkan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini	68
3. Hasil Validasi Pakar atau Ahli Musik terhadap Prototype Model Pembelajaran Berbasis Musik Untuk Mengenalkan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini	69
4. Uji Efektifitas Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Musik Untuk Mengenalkan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
C. Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan aspek pertama yang harus dikembangkan pada anak menurut kajian neurologi. Sejak berada di dalam kandungan, anak sudah bisa mendengarkan suara-suara, termasuk musik, sehingga musik penting untuk perkembangan anak. Baik perkembangan emosional hingga pengetahuan bahasa pada anak. Di dalam lagu-lagu anak usia dini, biasanya syair atau liriknya bertujuan untuk mengenalkan suatu pengetahuan, sehingga anak akan memiliki pengetahuan dan tambahan kosakata baru. Selain itu, musik juga memiliki irama. Irama dapat memberikan rangsang pada anak usia dini berupa emosionalnya. Seperti halnya pada lagu-lagu atau musik anak usia dini yang memiliki alunan irama yang gembira dan menyenangkan.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bernyanyi (musik) merupakan aspek yang biasanya ada pada setiap pembelajaran. Dengan musik, anak merasa lebih senang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, juga lebih paham terhadap materi yang diberikan oleh guru. Sebagai contohnya ketika guru mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini, apabila hanya menggunakan tulisan dan tidak menggunakan lagu, yang kemudian muncul adalah rasa jenuh pada anak. Anak juga cepat bosan, beda halnya ketika mengenalkan huruf dan angka dengan menggunakan musik atau pun lagu, anak akan merasa senang ketika mengikuti proses pembelajaran.

Anak juga akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Anak usia dini (0-6 tahun) adalah usia emas setiap manusia. Pada usia ini, kemampuan anak dalam menyerap segala macam pengetahuan ada pada tahap paling maksimal. Tidak hanya usia emas, usia dini juga dianggap sebagai usia dimana anak-anak diibaratkan seperti spons yang menyerap air. Seperti halnya dengan anak yang menyerap segala macam pengetahuan yang didapat dari pengalaman dan lingkungan dia tinggal.

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting diikuti oleh setiap anak sebagai bekal di masa mendatang. Anak-anak perlu diberi stimulus pengetahuan guna memaksimalkan perkembangannya. Salah satu upaya untuk memaksimalkan perkembangan anak untuk memperoleh pengetahuan adalah melalui pembelajaran berbasis musik. Dengan musik anak akan merasa senang ketika proses pembelajaran.

Musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga dapat mempengaruhi tubuh dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, kecepatan bernapas, tekanan darah, dan gerakan otot. Berbagai respon tersebut dihasilkan dari aktivisasi jaringan-jaringan saraf yang terlibat dalam motivasi dan rasa senang. Oleh karena itu, untuk perkembangan anak usia dini yang lebih baik perlu mengembangkan aspek kecerdasan musikalnya terlebih dahulu. Penting bagi pendidik atau orang tua untuk mengetahui manfaat kecerdasan musikal

pada anak agar keterampilan-keterampilan yang lain dapat berkembang optimal.

Salah satu program yang dirisaukan banyak pendidik anak usia dini adalah tentang membaca, menulis, dan berhitung yang tidak boleh diajarkan di usia dini. Sedangkan ketika akan masuk ke Sekolah Dasar, anak dituntut sudah bisa membaca. Dua sisi yang berbanding terbalik ini membuat banyak pendidik dan orangtua yang riasau. Banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang takut mengajari anak didiknya membaca, bahkan ada juga yang membuka jam bimbingan membaca di luar jam pembelajaran supaya anak didiknya bisa membaca. Salah satu program yang biasanya ada di lembaga pendidikan anak usia dini adalah pengenalan aksara seperti pengenalan huruf dan angka.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan anak didik dan guru, didapatkan data bahwa dalam mengenal dan memahami huruf dan angka sesuai dengan urutan yang tepat, 13 dari 23 anak didik yang ada di Kelompok Bermain Al-Azkia masih kurang tepat. Beberapa penyebabnya adalah rasa atau minat belajar huruf dan angka pada anak yang kurang. Motivasi belajar yang kurang ini disebabkan karena kurang menariknya model pembelajaran yang dilaksanakannya, sehingga anak merasa jenuh. Guru menyanyikan lagu hanya yang ia bisa, sehingga variasi lagu masih kurang. Hal ini peneliti ketahui ketika anak diminta menyebutkan urutan huruf dan angka sesuai dengan urutan yang tepat. 10 dari 23 anak yang hafal huruf dan angka menyebutkannya dengan menggunakan lagu atau nada.

Dari uraian di atas diketahui bahwasannya anak yang mempelajari dan menghafal huruf dan angka dengan benar, menggunakan nyanyian atau nada. Sedangkan anak yang belum tepat dalam mengurutkan dan memahami huruf dan angka, dalam menghafalkan tidak menggunakan irama atau lagu. Kendala yang ada di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto adalah lagu yang monoton yang terkadang membuat anak bosan ketika dengan lagu yang sama.

Disisi lain, guru selalu mengajarkan lagu-lagu yang hanya ia hafal saja. Seperti lagu gubahan yang setiap hari dinyanyikan. Hal ini lah yang membuat anak lama-kelamaan merasa jenuh dengan lagu yang diajarkan. Kreativitas yang seharusnya ada pada setiap proses pembelajaran kurang tergarap, seperti dari hasil wawancara bahwa guru cenderung mengajari anak lagi-lagu yang ia hafal saja.

Dari fenomena diatas, ketertarikan penulis muncul untuk mengambil judul penelitian skripsi “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Musik Untuk Mengenalkan Membaca Dan Berhitung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al Azkia Iain Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Berbasis Musik

Model pembelajaran berbasis musik merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan musik atau lagu dalam proses pembelajarannya. Dalam mengenalkan materi baru pada anak usia dini dengan menggunakan lagu sebagai perantaranya agar anak didik lebih

mudah memahami dan menghafal materi yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran berbasis musik mengutamakan pembelajaran dengan musik sebagai media utamanya.

2. Membaca dan Berhitung pada Anak Usia Dini

Membaca dan berhitung pada anak usia dini memang belum boleh diajarkan di seluruh lembaga pendidikan anak usia dini, akan tetapi dengan boleh untuk dikenalkan. Anak usia dini mulai dikenalkan mulai dari aspek-aspek membaca atau huruf dan aspek-aspek berhitung atau angka. Untuk jenjang pendidikan anak usia dini, mengenalkan membaca dan berhitung dengan kemasan yang menarik boleh dilakukan, dengan catatan tidak membebani anak didik. Permainan, Musik atau lagu, dan lainnya untuk mengenalkan membaca dan berhitung yang bisa membuat anak senang dalam belajar boleh dilakukan. Salah satu prinsip yang diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini adalah belajar sambil bermain, atau bermain sambil belajar, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Melalui model pembelajaran berbasis musik ini anak akan bisa mengenal huruf dan angka dengan lebih mudah dan menyenangkan.

3. Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto

Kelompok bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto merupakan lembaga pendidikan anak usia dini non formal di bawah naungan Darma Wanita Persatuan IAIN Purwokerto dan Laboratorium Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Beralamat di Jl. A. Yani No. 40 A Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian, yang dimaksud penulis tentang pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto ini, adalah suatu penelitian pengembangan pada anak usia dini dan guru di lembaga tersebut yang menghasilkan produk musik (lagu) yang bisa digunakan untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak di Kelompok Bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan pada persoalan di atas, maka untuk bisa mengembangkan model pendidikan anti kekerasan ini dapat diidentifikasi persoalan-persoalan yang nantinya akan dicari jawabannya dalam penelitian ini yaitu Bagaimana model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini di kelompok bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto? Dari rumusan masalah utama ini akan dijabarkan pula 4 sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto?
2. Bagaimana desain prototype yang dikembangkan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto?
3. Bagaimana Uji Validasi terhadap prototype yang dikembangkan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto?
4. Bagaimana efektivitas hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto?

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kebutuhan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di kelompok bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto.
2. Mendeskripsikan desain prototype yang dikembangkan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan

berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto.

3. Mendeskripsikan Uji Validasi terhadap prototype yang dikembangkan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto.
4. Mendeskripsikan efektivitas hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto.

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini memiliki sigifikansi yang penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis musik dalam mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di kelompok bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto, sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan bagi pemerintah maupun lembaga yang berkaitan dengan pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoretis, praktis dan metodologis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil pemikiran dalam penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pendidikan dan menarik pihak-pihak lain untuk melakukan penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran berbasis musik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi deskripsi yang baik mengenai pengembangan sebuah model pembelajaran berbasis musik yang akan digunakan.
- c. Temuan pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini ini diharapkan menjadi rumusan yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan secara luas oleh lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dengan disesuaikan kebutuhan yang ada.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemikir dan praktisi pendidikan (guru, kepala lembaga pendidikan anak usia dini, dosen, peneliti dan lainnya) tentang bagaimana mengembangkan model pembelajaran berbasis musik sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan anak usia dini dan pendidikan di perguruan tinggi.
- b. Menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya atau lembaga pendidikan yang lain jika ingin mengembangkan model pembelajaran berbasis musik.

- c. Sebagai bahan praktis dalam mendesain suatu model pembelajaran berbasis musik bagi guru baik di sekolah maupun di masyarakat sebagai anggota masyarakat yang mempunyai tanggungjawab menyebarluaskan ilmu pengetahuan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dengan tinjauan pustaka kita dapat meneladani, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Selain itu, telah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas tentang pembelajaran, musik, membaca, dan berhitung ditemukan beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Raisah Armayanti Nasution Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara yang berjudul “Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pembelajaran seni

musik mampu meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini. Anak akan lebih memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan musik, daripada materi yang diajarkan tanpa menggunakan musik (lagu). Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pada pembelajaran musik pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah pada kekhususan musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Utuh Priyanto yang berjudul “Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pendidikan musik untuk anak usia dini. Pendidikan musik untuk anak usia dini dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pembelajaran seni musik anak dapat mengembangkan talenta dan membina anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan baat dan minatnya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada pembelajaran musik pada anak usia dini, sedangkan perbedaannya ada pada aspek yang dikembangkan melalui pembelajaran musik itu sendiri.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Jeumpa Dwiyana, yang berjudul “Pelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Bakat Musik Anak Usia Dini di TK At Takwa Gegerkalong, Bandung”. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran gerak dan lagu ini cukup efektif untuk mengurangi permasalahan yang terjadi di lapangan, seperti kurangnya percaya diri, ingatan tonal, pitch dan tempo yang kurang baik pada saat

bernyanyi pada anak. Bernyanyi dengan menggunakan gerakan ternyata mampu membuat anak lebih percaya diri, serta berekspresi dengan baik. Selain itu dengan latihan gerak dan lagu yang dilakukan secara konstan, telah mampu meningkatkan daya ingat, daya fokus, dan perkembangan motorik pada anak. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada fokus penelitian yang sama-sama membahas tentang musik pada anak usia dini. Sedangkan yang membedakannya adalah pada hasil yang dikembangkan melalui pembelajaran musik pada anak usia dini.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan garis besar sistematika pada skripsi ini. Yaitu, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang terdiri dari bab I sampai bab V.:

Bab I ini berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan signifikansi Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto, pada bab ini penulis membagi ke dalam 3 sub bab yaitu model pembelajaran anak usia dini, model pembelajaran berbasis musik, membaca dan berhitung pada anak usia dini.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV ini berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan penelitian, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian singkat.

Bagian ketiga dari penelitian ini merupakan Bagian akhir yang di dalamnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data serta uji coba produk pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Akia IAIN Purwokerto, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan agar dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada hasil analisis data, dapat disajikan bahwa pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkia IAIN Purwokerto secara umum adalah sebagai berikut:

Mengidentifikasi kebutuhan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Akia IAIN Purwokerto melalui pemberian angket kepada anak didik dan guru. Dengan cara ini akan mempermudah pihak madrasah untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini.

Dalam proses pengembangannya dibutuhkan tahapan perencanaan atau pendahuluan, pengembangan, dan evaluasi. Dari ketiga tahapan tersebut harus mengacu pada pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini di

Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian diperlukan juga kreativitas guru untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis musik ini, sehingga kedepannya anak tidak akan merasa jenuh atau bosan. Dalam penelitian ini juga menghasilkan prototype dan panduan yang dapat digunakan untuk pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini.

Prototye pada peneitian ini juga telah melawati uji validasi dari pakar musik serta sudah dilakukan uji coba dan telah dinilai dari guru. Hasil dari pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan membaca dan berhitung ini dinilai efektif oleh guru yang mengajar, karena ada perubahan pada anak didik yang signifikan.

Kelompok Bermain Al-Akia IAIN Purwokerto merupakan salah satu lembaga yang berhasil mengembangkan pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak didik. keberhasilan pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka ini secara keseluruhan dapat dilihat melalui peningkatan kemampuan dan pemahaman anak didik dalam mengenal membaca (huruf) dan berhitung (angka) secara lisan ketika dites.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pengembangan model pembelajaran berbasis musik untuk mengenalkan huruf dan angka

pada anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

- a. Perlu diterapkannya pemutaran musik yang berisi materi-materi yang akan disampaikan (terutama untuk mengenalkan huruf dan angka) pada waktu-waktu tertentu, seperti waktu menyambut anak-anak ketika berangkat, pada waktu istirahat, dan pada waktu penjemputan secara berlanjut.
- b. Perlu pengembangan kreativitas dalam mencari atau membuat lagu atau musik untuk mendukung proses penyampaian materi.
- c. Perlu menggandakan lagu dalam bentuk DVD atau File dan dicopykan ke orang tua murid agar sering diputar ketika di rumah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama yang diadakan di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto, disarankan agar memperdalam penelitian mengenai keseluruhan model pembelajaran berbasis musik di Kelompok Bermain Al-Azkiya IAIN Purwokerto, tidak hanya dalam mengenalkan huruf dan angka pada anak usia dini, tetapi juga pada aspek pengembangan lainnya.

C. Penutup

Penulis menyadari dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi meningkatkan kualitas pemahaman dan karya penulis, serta demi kebermanfaatan pembaca khususnya. Semoga karya ini bermanfaat bagi pendidik, guru, maupun orang tua sehingga dapat menggugah kesadaran para pendidik untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi generasi emas penerus bangsa Indonesia.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Acredolo, Linda. dan Susan Goodwyn. 2011. *My Baby Genius 65 Permainan dan Aktivitas yang Melatih Kecerdasan Otak Bayi Anda*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Aulia. 2012. *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*. Jakarta: Flashbook.
- Fadlillah, Muhammad. 2016. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hermawan, Syaiful. 2008. *Kenali Perkembangan Bahasa Anak*. Bantul: AreaKitaMedia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*, Yogyakarta: Thafa Media Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Motodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mudjiman, Haris. 2009. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS.
- Riyanto, Theo. 2004. *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian dan Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suyadi. Maulidya Ulfah. 2016. Konsep Dasar PAUD. Bandung: PT Remaja

Rosda Karya.

Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Uno, Hamzah B. Satria Koni. 2016. Assesmen Pembelajaran. Jakarta: Bumi

Aksara.

